

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap dari bulan Desember 2020 hingga Juli 2021 pada PT. Tani Fund Madani Indonesia. Waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Bulan							
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Perencanaan Penelitian	■							
Inventarisasi pustaka dan data	■							
Penulisan Usulan Penelitian		■						
Seminar Usulan Penelitian			■					
Revisi Proposal Usulan Penelitian				■				
Pembuatan Surat izin Penelitian				■				
Pengumpulan data				■	■	■		
Pengolahan dan Analisis data					■	■		
Penulisan Hasil Penelitian						■		
Seminar Kolokium							■	
Revisi Hasil Kolokium							■	
Sidang Skripsi								■
Revisi Skripsi								■

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah survey pada investor PT. Tanifund Madani Indonesia. Metode penelitian survey menurut Sugiyono (2017) yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dalam penelitian ini yaitu dengan mengedarkan kuesioner. Adapun menurut Singarimbun, M dan Efendi (2006) metode survey yaitu cara mengumpulkan data penelitian dengan mengambil sejumlah sampel dari suatu populasi untuk mendapat gambaran yang mewakili suatu tempat. Penentuan lokasi penelitian pada perusahaan tersebut dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan alasan PT. Tani Fund Madani Indonesia merupakan salah satu startup *Fintech* P2P lending yang berfokus pada bidang pertanian dengan tingkat TKB 90 sebesar 100 persen adapun jumlah dana yang tersalurkan sampai bulan januari 2021 sudah mencapai Rp. 181,22 Miliar.

### **3.3 Teknik Penentuan Responden**

#### **3.3.2 Populasi**

Sugiyono (2017) menuliskan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, Populasi pada penelitian ini adalah investor *P2P Lending* pada platform Tanifund.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berhubung tidak memungkinkannya peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan populasinya yang besar, maka peneliti menggunakan sampel dengan teknik *insidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota yang dalam penelitian ini yaitu investor *P2P Lending* pada platform Tanifund. Berdasarkan Roscoe (1982) dalam Sugiyono (2017) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500, dan bila penelitian analisis korelasi maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Gay, Mills dan Airasian (2009) bahwa penelitian mengenai korelasi diperlukan sampel minimal sebesar 30 responden. Dengan acuan tersebut maka jumlah sampel yang diteliti yaitu 30 orang investor tanifund.

### 3.4 Sumber dan Teknik Pengambilan data

#### 3.4.2 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, yang dalam penelitian ini yaitu investor pada platform Tanifund. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner ini merupakan teknik yang efisien, caranya dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.

#### 3.4.2 Data sekunder

Data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau literatur-literatur dari pusaka atau instansi terkait dalam bentuk seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut M. Nasir (2009) definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel.

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kepercayaan	Kesediaan investor untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yaitu perusahaan platform Tanifund.	a) Kredibilitas b) Reliabilitas c) Mitigasi Risiko
2.	Kepuasan	Respons investor Tanifund yang timbul karena adanya pengalaman berinvestasi sebelumnya.	a) Rasa Senang b) Kemudahan c) Finansial
3.	Loyalitas Berinvestasi	Perilaku investor yang melakukan investasi terhadap suatu proyek, dan berkenan mereferensikannya pula kepada pihak lain berdasar apa yang telah rasakan.	

Tabel 5. Pengukuran kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas berinvestasi P2P Lending di Tanifund.

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor	
Kepercayaan	Kredibilitas	1. Terdaftaranya tanifund di OJK merupakan hal dasar utama yang meyakinkan saya untuk melakukan diversifikasi portopolio investasi pada platform ini.	Ordinal	a. Sangat Tidak setuju	1
				b. Tidak Setuju	2
				c. Kurang setuju	3
				d. Setuju	4
				e. Sangat Setuju	5
		2. Tersertifikasi ISO 27001 merupakan hal yang <b>wajib</b> ada pada setiap perusahaan <i>fintech</i> P2P Lending tanpa pengecualian. (ISO 27001 merupakan suatu standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan information security management system (ISMS))	Ordinal	a. Sangat Tidak setuju	1
				b. Tidak Setuju	2
				c. Kurang setuju	3
				d. Setuju	4
				e. Sangat Setuju	5
		3. Saya percaya bahwa petani yang bermitra dengan Tanifund merupakan petani pilihan yang dipastikan berpengalaman pada bidangnya (kompeten).	Ordinal	a. Sangat Tidak setuju	1
				b. Tidak Setuju	2
				c. Kurang setuju	3
				d. Setuju	4
				e. Sangat Setuju	5

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor
	Reliabilitas	1. <i>track record</i> perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat meyakinkan saya mengenai keberhasilan proyek selanjutnya.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
Kepercayaan	Mitigasi Risiko	1. Saya percaya dengan adanya pendampingan terhadap petani yang bermitra dapat mengurangi tingkat kemungkinan risiko gagal panen.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
		2. Diserapnya hasil produksi oleh Tanihub membuat saya tidak perlu merasa khawatir mengenai terbengkalainya hasil produksi ketika berinvestasi di tanifund.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
		3. Saya percaya bahwa nominal pendanaan proyek yang tercantum pada platform tanifund sesuai dengan realita kapasitas kemampuan dan kebutuhan petani.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor
		4. Adanya asuransi 80% dari dana yang disalurkan membuat saya merasa lebih tenang dalam berinvestasi.	Ordinal	
		1. Sangat Tidak setuju		1
		2. Tidak Setuju		2
		3. Kurang setuju		3
		4. Setuju		4
		5. Sangat Setuju		5
Kepuasan	Rasa Senang	1. Tujuan utama saya berinvestasi di Tanifund adalah semata-mata hanya untuk berkontribusi membantu petani melalui pendanaan berdampak di Tanifund meskipun hal ini memiliki risiko yang tinggi.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
	Kemudahan	1. Metode transaksi dalam website yang disediakan oleh Tanifund sangat mudah dioperasikan.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
		2. Prospektus yang dilampirkan pada setiap penawaran proyek pendanaan, sangat membantu dalam pengambilan keputusan pendanaan investasi saya.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor
		3. Saya mudah memperoleh informasi mengenai pembukaan penawaran pendanaan karena adanya pemberitahuan melalui email dan media sosial secara rutin	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
Kepuasan	Kemudahan	4. Memberikan informasi terkait perkembangan proyek yang saya pilih merupakan hal yang wajib disediakan karena hal ini membantu saya dalam menilai serta memantau kinerja proyek.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
	Finansial	1. Menurut saya tingkat keuntungan yang didapatkan sudah sesuai dengan perhitungan yang tepat, sehingga dapat menguntungkan bagi semua pihak, baik bagi investor maupun petani.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
		2. Saya tidak keberatan dengan lamanya waktu dalam penerimaan dana kembali karena hal ini telah sesuai dengan jenis proyeknya.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor
		3. Saya merasa puas dengan sistem terbaru satuan nominal dana untuk dapat melakukan transaksi di Tanifund yaitu sebesar Rp. 100.000 per unit.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
Loyalitas Berinvestasi		1. Saya berkenan melakukan pendanaan berdampak kembali di Tanifund sebagai salah satu pilihan dalam diversifikasi investasi saya.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
		2. Saya berkenan menyarankan kepada teman, kerabat, maupun saudara untuk turut serta melakukan pendanaan berdampak di Tanifund karena pengalaman yang telah saya rasakan selama menjadi pendana di Tanifund.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5
		3. Saya tidak akan beralih kepada investasi serupa (P2P Lending sektor pertanian) lainnya selain tanifund.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor
		4. Berdasarkan pengalaman yang saya terima selama menjadi investor di Tanifund, maka saya tidak berencana untuk mengurangi besaran nominal investasi saya pada platform ini.	Ordinal	
		a. Sangat Tidak setuju		1
		b. Tidak Setuju		2
		c. Kurang setuju		3
		d. Setuju		4
		e. Sangat Setuju		5

### 3.6 Pengujian Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Menurut Iqbal Hasan (2006) validitas merupakan seberapa jauh alat ukur dapat mengukur hal atau objek yang ingin diukur. Sehingga dapat dikatakan uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Menurut Nurlina T. Muhyiddin, dkk, (2017) Pengujian ini dapat dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \times [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

ri = Koefisien validitas

n = Jumlah responden

X = Skor masing – masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing – masing responden variabel Y (tes kriteria)

Setelah diperoleh nilai ri hitung, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r Tabel dengan taraf kesalahan 5 persen ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila ri hitung lebih besar dari r Tabel, maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut valid (Djamaludin, 1997). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Setelah dilakukan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semua item-item instrumen penelitian pada variabel Kepercayaan, Kepuasan, dan Loyalitas Berinvestasi dinyatakan valid.

#### 2) Uji Realibilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan karna memiliki konsisten dan kestabilan apabila dilakukan pengukuran ulang dengan alat ukur tersebut. Demikian juga yang dinyatakan oleh Nurlina T. Muhyidin, dkk, (2017) bahwa uji reliabilitas merupakan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur hal yang sama. Suatu instrumen yang reliabel ialah jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,50. Dengan rumusnya ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{Si} \right]$$

Keterangan:  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas  
 $\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $Si$  = Varians total  
 $K$  = Jumlah item

Selanjutnya nilai  $r_{11}$  yang ditemukan dibandingkan dengan  $r_{Tabel}$ . Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  Tabel maka instrumen tersebut reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Setelah dilakukan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semua item-item instrumen penelitian pada variabel Kepercayaan, Kepuasan, dan Loyalitas Berinvestasi dinyatakan reliabel.

### 3.7 Kerangka Analisis

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kepercayaan, kepuasan dan loyalitas berinvestasi para investor di PT. Tani Fund Madani Indonesia. Pada penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan dan kepuasan investor terhadap loyalitas berinvestasi di Tanifund menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) Skala likert adalah skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada penelitian ini setiap indikator dalam pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Penentuan interval dari masing-masing kategori dengan rumus Rusidi (1992) sebagai berikut:

$$i = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{K}$$

Keterangan:

- i = Interval  
 R = Jumlah Responden  
 SK<sub>ti</sub> = Skor Tertinggi  
 SK<sub>tr</sub> = Skor Terendah  
 P = Jumlah Pertanyaan  
 K = Kategori

Tabel 6. Kategori kepercayaan dan kepuasan Investor *P2P Lending* dalam Berinvestasi.

No.	Skor	Kategori
1.	240 - 431	Sangat Rendah
2.	432 - 623	Rendah
3.	624 - 815	Sedang
4.	816 - 1007	Tinggi
5.	1008 - 1200	Sangat Tinggi

Tabel 7. Kategori kepercayaan Investor *P2P Lending* dalam Berinvestasi per indikator.

No.	Indikator	Kategori				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Kredibilitas	90 - 161	162 - 233	234 - 305	306 - 377	378 - 450
2.	Reliabilitas	30 - 53	54 - 77	78 - 101	102 - 125	126 - 150
3.	Mitigasi Risiko	120 - 215	216 - 311	312 - 407	408 - 503	504 - 600

Tabel 8. Kategori kepuasan Investor *P2P Lending* dalam Berinvestasi per indikator.

No.	Indikator	Kategori				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Rasa Senang	30 - 53	54 - 77	78 - 101	102 - 125	126 - 150
2.	Kemudahan	120 - 215	216 - 311	312 - 407	408 - 503	504 - 600
3.	Finansial	90 - 161	162 - 233	234 - 305	306 - 377	378 - 450

Tabel 9. Kategori Loyalitas Berinvestasi Investor *P2P Lending* di Tanifund

No.	Skor	Kategori
1.	120 - 215	Sangat Rendah
2.	216 - 311	Rendah
3.	312 - 408	Sedang
4.	408 - 504	Tinggi
5.	504 - 600	Sangat Tinggi

Data dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang (NT). Nilai tertimbang merupakan persentase nilai yang berasal dari pengukuran indikator-indikator atau variabel, dengan menggunakan rumus Djoni (2008) sebagai berikut.

$$NT = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai ideal/maksimal}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu mengenai hubungan kepercayaan dan kepuasan investor terhadap loyalitas berinvestasi P2P Lending sektor pertanian secara parsial dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- $r_s$  = Koefisien korelasi *Rank Spearman*  
 n = jumlah responden  
 d = selisih variabel X dan variabel Y

Berikut ini adalah hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian untuk analisis Rank Spearman:

- H0 :  $\rho_s = 0$  : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor kepercayaan terhadap loyalitas berinvestasi pada *Peer to Peer Lending* sektor pertanian di Tanifund.
- H1 :  $\rho_s \neq 0$  : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara antara faktor kepercayaan terhadap loyalitas berinvestasi pada *Peer to Peer Lending* sektor pertanian di Tanifund

Adapun untuk hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian untuk analisis Rank Spearman adalah sebagai berikut:

- H0 :  $\rho_s = 0$  : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara antara faktor kepuasan terhadap loyalitas berinvestasi pada *Peer to Peer Lending* sektor pertanian di Tanifund.
- H1 :  $\rho_s \neq 0$  : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara antara faktor kepuasan terhadap loyalitas berinvestasi pada *Peer to Peer Lending* sektor pertanian di Tanifund

Rumus  $r_s$  tersebut digunakan jika tidak ada nilai yang sama untuk setiap variabel. Jika pun ada nilai yang sama, maka tidak lebih dari 20% jumlahnya (Khatib A. Latief, 2017). Apabila ada skor-skor yang sama (kembar) lebih dari 20%, maka digunakan rumus koreksian berikut:

$$\rho = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d^2}{2 \sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Nilai  $\sum X^2$  dan  $\sum Y^2$  diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{N(N-1)}{12} - \sum \frac{t(t^2-1)}{12}$$

$$Y^2 = \frac{N(N-1)}{12} - \sum \frac{t(t^2-1)}{12}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

T = Banyaknya kembaran data

Setelah diperoleh nilai  $r_s$ , maka tahap selanjutnya adalah mencari nilai korelasi  $t_{rs}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Apabila nilai  $t_{rs}$  telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_\alpha$  yang diperoleh dari Tabel distribusi t, pada derajat bebas (db) =  $n - 2$  pada taraf nyata 5 persen. Apabila hasil perhitungan  $t_{rs}$  lebih besar dari Tabel, maka hipotesis yang diajukan ( $H_1$ ) diterima atau terbukti secara signifikan dan tolak ( $H_0$ ). Dalam proses menganalisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS.

Adapun alat analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara kepercayaan dan kepuasan investor terhadap loyalitas berinvestasi *P2P Lending* sektor pertanian secara simultan adalah Konkordinasi Kendall W dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2} k^2 (N^3 - N) k \sum T}$$

Keterangan:

W = Koefisien Konkordinasi Kendall W

S = Jumlah kuadrat deviasi

K = Banyaknya variabel X dan Y

T = Jumlah pasangan kembar

Berikut ini adalah hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian untuk analisis Konkordinasi Kendall W:

- H0 :  $\rho_s = 0$  : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas berinvestasi pada *Peer to Peer Lending* sektor pertanian di Tanifund.
- H1 :  $\rho_s \neq 0$  : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas berinvestasi pada *Peer to Peer Lending* sektor pertanian di Tanifund

Setelah diperoleh nilai W, kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi W. apabila nilai N lebih besar dari 7, maka terlebih dahulu menghitung nilai  $X^2$  dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{hit} = k(N - 1)W$$

Kemudian nilai  $X^2_{hit}$  dibandingkan dengan  $X^2_{tab}$  yang diperoleh dari Tabel Chi-Kuadrat. Apabila  $X^2_{hit}$  lebih besar dari  $X^2_{tab}$ , maka hipotesis yang diajukan (H1) diterima atau terbukti secara signifikan dan tolak (H0). Dalam proses menganalisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS.